

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anak dengan usia dini adalah periode krusial dalam kehidupan manusia, di mana perkembangan fisik, kognitif, dan emosional terjadi secara pesat dan saling berinteraksi. Pada masa ini, stimulasi dini yang diberikan oleh orang tua, khususnya ibu, memiliki peran sentral dalam memaksimalkan potensi tumbuh kembang anak secara optimal. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), stimulasi dini mencakup interaksi positif yang dilakukan oleh orang tua atau pengasuh melalui permainan, komunikasi, dan sentuhan yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. (WHO, 2020)

Di Indonesia, peningkatan perhatian terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan prioritas utama dalam kebijakan kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2022, tercatat bahwa sejumlah 70% anak usia 0-24 bulan masih belum menerima stimulasi tumbuh kembang yang memadai. Salah satu faktor penyebab utamanya adalah minimnya pemahaman dan pengetahuan ibu mengenai pentingnya pemberian stimulasi dini pada anak mereka. (Kemenkes RI, 2022)

Kondisi ini juga terlihat pada data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara yang menunjukkan tingginya angka anak dengan keterlambatan tumbuh kembang, khususnya di wilayah perkotaan seperti Medan. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan intervensi yang lebih fokus dalam edukasi kepada para ibu mengenai pentingnya stimulasi dini bagi perkembangan anak mereka. (Dinkes Sumut, 2023)

Klinik Bidan Wanti, di Medan merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan yang berupaya meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya stimulasi tumbuh kembang bayi. Namun, berdasarkan laporan internal klinik, tingkat partisipasi dan minat ibu dalam menerapkan stimulasi pada bayi mereka masih rendah, bahkan setelah mendapatkan edukasi yang diberikan secara intensif.

Fakta ini menunjukkan adanya ketimpangan antara edukasi yang diberikan dengan minat dan kesadaran ibu dalam mempraktikkan stimulasi pada bayinya di rumah.

Dalam konteks ini, penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi sejauh mana edukasi tentang stimulasi tumbuh kembang yang disampaikan di Klinik Bidan Wanti mempengaruhi minat ibu dalam memberikan stimulasi kepada bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas edukasi dalam meningkatkan kesadaran dan minat ibu terhadap stimulasi dini, serta dapat menjadi landasan bagi upaya peningkatan kualitas edukasi kesehatan ibu dan anak di masa mendatang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana hubungan minat ibu dengan edukasi stimulasi tumbuh kembang pada bayi di Klinik Bidan Wanti Medan?”

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui minat ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang pada bayi di Klinik Bidan Wanti Medan
2. Menganalisis hubungan antara edukasi stimulasi tumbuh kembang dengan minat ibu dalam memberikan stimulasi tersebut.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Ibu: Memberikan informasi tambahan tentang pentingnya stimulasi tumbuh kembang bayi, sehingga ibu lebih termotivasi untuk memberikan stimulasi yang tepat.
2. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan: Menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan layanan edukasi mengenai stimulasi tumbuh kembang anak di klinik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Menyediakan referensi untuk peneliti selanjutnya yang terkait dengan minat ibu dan stimulasi tumbuh kembang bayi.